

**PROPOSAL PENELITIAN  
PENDANAAN YAYASAN SURYA PUTRA ACADEMY**



**UJI KOMPARATIF LAYANAN KONSELING DI SEKOLAH MALAYSIA DAN  
INDONESIA MELALUI MODEL EVALUASI CIPP**

**TIM PENGUSUL**

**Ketua: Nina Permata Sari**

**NIDN. 0002078005**

**Anggota:**

**Hendro Yulius Suryo Putro**

**NIDN. 0018058505**

**Muhammad Andri Setiawan**

**NIDN. 0008088606**

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
JUNI 2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENELITIAN PENDANAAN YAYASAN SURYA PUTRA ACADEMY**

Judul Penelitian : Model Evaluasi CIPP: Uji Perbandingan Pelayanan Konseling di Sekolah Malaysia dan Indonesia

**Ketua Peneliti**

- a. Nama Lengkap : Nina Permata Sari
- b. NIDN : 0002078005
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- d. Program Studi : Bimbingan dan Konseling
- e. Nomor HP : 0811511980
- f. Email : [nina.bk@ulm.ac.id](mailto:nina.bk@ulm.ac.id)

**Anggota (1)**

- a. Nama Lengkap : Hendro Yulius Suryo Putro
- b. NIDN : 0018058505
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat

**Anggota (2)**

- a. Nama Lengkap : Muhammad Andri Setiawan
- b. NIDN : 0008088606
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat

**Mahasiswa yang Terlibat**

- a. Nama Lengkap/NIM : Zahratul Raudah/NIM. 2210123220026
- b. Nama Lengkap/NIM : Rara Salsabila/NIM. 2210123120012

**Lama Penelitian** : 10 Bulan

**Biaya Penelitian Keseluruhan** : Rp 50.000.000,00

- diusulkan : Rp 50.000.000,00
- dana institusi lain : Pos Anggaran 2024 Yayasan Surya Putra Academy

Banjarmasin, 18 April 2024

Ketua Peneliti,

Mengetahui:

Dekan,



*[Signature]*  
Sunarno Basuki, Drs., M.Kes., AIFO  
NIP. 196409201989031004

Dr. Nina Permata Sari, S.Psi., M.Pd.  
NIP. 198007022005012004

# RINGKASAN

<b>A. JUDUL</b>
<b>Model Evaluasi CIPP: Uji Perbandingan Pelayanan Konseling di Sekolah Malaysia dan Indonesia</b>
<b>B. RINGKASAN</b>
<p>Layanan konseling di sekolah memainkan peran penting dalam mendukung kesehatan mental dan perkembangan siswa. Evaluasi program konseling yang efektif sangat penting untuk memastikan program tersebut mencapai tujuannya. Model Evaluasi CIPP (<i>Context, Input, Process, Product</i>) adalah salah satu model evaluasi yang banyak digunakan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. [15]</p> <p>Penelitian ini bertujuan secara umum untuk mengetahui perbedaan pelaksanaan layanan konseling di sekolah Malaysia dan Indonesia dengan menggunakan model Evaluasi CIPP. Uji komparatif ini akan mengevaluasi layanan konseling dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas layanan konseling di kedua negara. [9] [17]</p> <p>Tujuan khusus dari penelitian ini adalah: (a) Mendeskripsikan pelaksanaan layanan konseling di sekolah Malaysia melalui model CIPP; (b) Mendeskripsikan pelaksanaan layanan konseling di sekolah Indonesia melalui model CIPP dan (c) Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas layanan konseling di sekolah Malaysia dan Indonesia. [9] [17]</p> <p>Metodologi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian komparatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner terhadap guru BK/konselor, siswa, dan administrator sekolah di Malaysia dan Indonesia. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji T. [9] [17]</p> <p>Luaran yang ditargetkan dalam penelitian ini menunjukkan: (a) Laporan hasil uji komparatif layanan konseling di sekolah Malaysia dan Indonesia melalui model evaluasi CIPP; (b) Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional bereputasi; dan (c) Rekomendasi untuk meningkatkan kualitas dan perbaikan layanan konseling di sekolah Malaysia dan Indonesia. [9] [17]</p> <p>Produk IPTEKS berbentuk pada: (a) <i>Pedoman Evaluasi Layanan Konseling Berbasis Model CIPP</i>; dan (b) <i>Modul pelatihan untuk konselor tentang penggunaan model Evaluasi CIPP</i>. [9]</p>
<b>C. KATA KUNCI</b>
Guru BK/Konselor; Konseli; Layanan Konseling; Model Evaluasi CIPP; Sekolah
<b>D. PENDAHULUAN</b>
<p>Layanan konseling di sekolah memainkan peran penting dalam mendukung kesehatan mental dan perkembangan siswa. Konseling membantu siswa untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi, seperti masalah akademik, personal, sosial, dan emosional. Evaluasi program konseling yang efektif sangat penting untuk memastikan program tersebut mencapai tujuannya dan memberikan manfaat yang optimal bagi siswa. [3]</p> <p>Salah satu model evaluasi yang banyak digunakan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, adalah Model Evaluasi CIPP (<i>Context, Input, Process, Product</i>). Model ini telah terbukti efektif dalam menilai berbagai program, termasuk program konseling. [15]</p> <p>Penelitian tentang efektivitas model Evaluasi CIPP dalam konteks layanan konseling di sekolah telah dilakukan di berbagai negara. Namun, masih sedikit penelitian yang membandingkan hasil evaluasi pelaksanaan layanan konseling di negara yang berbeda secara kurikulum dan budaya. Perbandingan ini penting untuk mengetahui secara komprehensif hasil evaluasi pelaksanaan layanan konseling di dua negara, untuk meningkatkan kualitas layanan konseling dan melalui penerapan model evaluasi CIPP dapat membantu mengembangkan dan menyesuaikan model evaluasi yang efektif dan relevan untuk layanan konseling di dua negara. [9] [17]</p> <p>Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk: : (a)</p>

Mendeskripsikan pelaksanaan layanan konseling di sekolah Malaysia melalui model CIPP; (b) Mendeskripsikan pelaksanaan layanan konseling di sekolah Indonesia melalui model CIPP dan (c) Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas layanan konseling di sekolah Malaysia dan Indonesia [9] [17]



Gambar 1. *Framework* Penerapan model CIPP *Comparatif* Layanan Konseling Indonesia dan Malaysia

Beberapa penelitian telah dilakukan tentang model Evaluasi CIPP dalam konteks layanan konseling di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model Evaluasi CIPP memiliki efektivitas yang tinggi dalam mengevaluasi layanan program bimbingan dan konseling. Namun, masih sedikit penelitian yang membandingkan hasil evaluasi yang diperoleh di negara yang berbeda. [12]

Penelitian ini merupakan salah satu penelitian pertama yang membandingkan hasil evaluasi pelaksanaan layanan konseling dengan menggunakan model Evaluasi CIPP di sekolah Malaysia dan Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas layanan konseling di kedua negara. [12]

Rencana penelitian ini terus berkembang dan diharapkan mampu memberikan kontribusi positif kepada peserta didik. Adapun road map penelitian sebagaimana terdapat pada gambar 2.



Gambar 2. *Road map* pengembangan penelitian

Tahun 2024 melalui penelitian komparatif layanan konseling antara Indonesia dan Malaysia melalui model CIPP ditargetkan mendapatkan informasi lengkap program dan layanan konseling kedua negara. Gambaran ini selanjutnya akan dijadikan dasar sebagai pengembangan strategi konseling terbaru yang nantinya dapat diimplementasikan sesuai kebutuhan siswa pada zamannya. Tahun 2028 diharapkan ada kesetaraan layanan konseling kedua negara yang dapat dijadikan pusat dan bahan kajian layanan konseling. Penelitian ini sangat sesuai dengan peta jalan Universitas Lambung Mangkurat bidang pendidikan dalam pengembangan inovasi di lingkungan lahan basah propinsi Kalimantan Selatan sebagai

**E. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Metodologi ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil evaluasi pelaksanaan layanan konseling di sekolah Malaysia dan Indonesia menggunakan model CIPP. [2] [12]. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terstruktur dan valid. Kuesioner akan dibagikan kepada guru BK/konselor, siswa, dan administrator sekolah di Malaysia dan Indonesia. [2] [12]. Indikator capaian untuk evaluasi layanan konseling berdasarkan dari pencapaian alumni layanan konseling: (1) context; kebutuhan dan tujuan layanan konseling yang berbasis kurikulum di kedua negara, (2) Input; Identifikasi sumber daya yang digunakan, (3) Process; evaluasi terhadap proses pelaksanaan layanan konseling, (3) Product; evaluasi terhadap produk atau hasil yang dihasilkan dari layanan konseling, (4) Outcome; evaluasi terhadap hasil/dampak pada alumni yang dicapai dan kebermaknaan layanan. Kuesioner dikembangkan berdasarkan tinjauan pustaka dan masukan dari para ahli. Kuesioner akan diuji coba terlebih dahulu untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. [2] [12]

Data analisis statistik menggunakan metode SEM PLS. Menggunakan persamaan model:

(1) Pengukuran peubah Layanan Konseling

$$X_{1.1} = \lambda_1 X_1 + \delta_1$$

$$X_{1.2} = \lambda_2 X_1 + \delta_2$$

(2) Pengukuran peubah Model Pencapaian Alumni Layanan Konseling

$$Y_{1.1} = \lambda_{16} Y_1 + e_1$$

$$Y_{1.2} = \lambda_{17} Y_1 + e_2$$

Persamaan model struktural

Model Pencapaian Alumni Layanan Konseling

$$Y_1 = \gamma_1 X_1 + \zeta_1$$



Gambar. Desain model persamaan struktural

Untuk menguji model dirumuskan rancangan pengujian model seperti dijelaskan pada Tabel berikut.

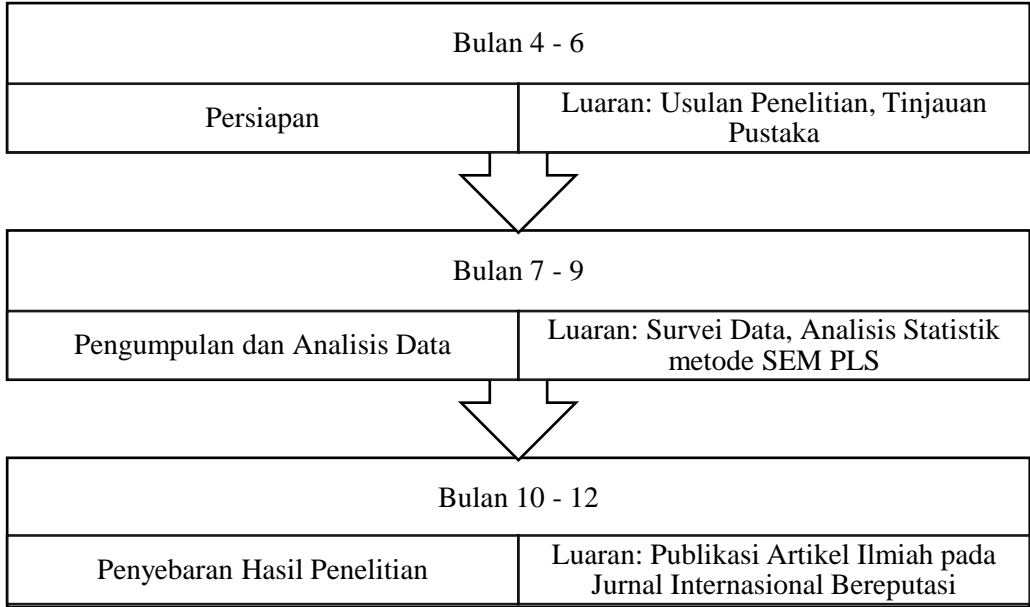
Tabel 1. Rancangan pengujian model penelitian

Model	Hipotesis	Statistik Uji	Kriteria Uji
Overall Model Fit	H <sub>0</sub> : Matriks kovariansi data sampel tidak berbeda dengan matriks kovariansi populasi yang diestimasi. H <sub>1</sub> : Matriks kovariansi data sampel berbeda dengan matriks kovariansi populasi yang diestimasi.	Nilai <i>p</i> , RMSEA, dan CFI	Diharapkan H <sub>0</sub> diterima, jika: <i>p</i> ≥ 0,05; RMSEA ≤ 0,08 dan atau CFI ≥ 0,90
	H <sub>0</sub> : $\gamma_1 = \gamma_2 = \gamma_3 = 0$ : layanan konseling tidak mempengaruhi Pencapaian Alumni Layanan Konseling.	Nilai <i>t</i>	Diharapkan H <sub>0</sub> ditolak, jika: nilai <i>t</i> -hitung ≥ 1,96

	H <sub>1</sub> : $\gamma_1 > 0$ : layanan konseling berpengaruh positif pada Pencapaian Alumni Layanan Konseling		
--	--	--	--

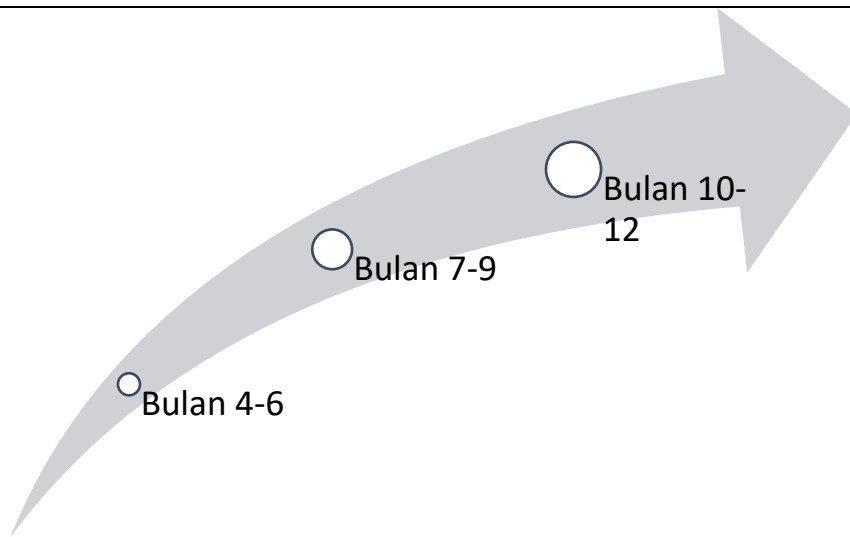
Pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> di tolak ketika t-statistik > 1,96. Untuk menolak atau menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H<sub>a</sub> di terima jika nilai p < 0,05.

Dalam pelaksanaannya prosedur penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap sebagaimana yang ditunjukkan pada gambar 3, yaitu: (a) Persiapan (Bulan 4 - 6): menyusun usulan penelitian dan mendapatkan persetujuan dari LPPM ULM, melakukan tinjauan pustaka untuk mendalami konsep dan teori yang terkait dengan penelitian, menyusun instrumen penelitian, kuesioner untuk guru BK/konselor, siswa, dan administrator sekolah di Malaysia dan Indonesia; (b) Pengumpulan dan Analisis Data (Bulan 7 - 9): mengumpulkan data melalui hasil kuesioner terhadap guru BK/konselor, siswa, dan administrator sekolah di Malaysia dan Indonesia, menganalisis data menggunakan statistik metode SEM PLS ; dan (c) Penyebaran Hasil Penelitian (Bulan 10-12): menganalisis hasil penelitian dan menyusun laporan penelitian, menyusun artikel ilmiah untuk diterbitkan dalam jurnal internasional bereputasi, menyebarkan hasil penelitian kepada para pemangku kepentingan, seperti guru BK/konselor, administrator sekolah, dan pembuat kebijakan, mengembangkan pedoman evaluasi layanan konseling berbasis model CIPP dan modul pelatihan untuk konselor tentang penggunaan model Evaluasi CIPP. Gambaran tahapan prosedur penelitian tersebut dapat digambarkan pada diagram alir penelitian berikut ini. [2] [12]



Gambar 3. Diagram Alir Penelitian

Rancangan jadwal penelitian dilakukan dalam tiga tahap pada tahun 2024 berikut: (a) Bulan 4-6: mengumpulkan data melalui survei terhadap guru BK/konselor, siswa, dan administrator sekolah di Malaysia dan Indonesia, menganalisis data menggunakan statistik deskriptif dan Uji T; (b) Bulan 7-9: menganalisis hasil penelitian dan menyusun laporan penelitian, menyusun artikel ilmiah untuk diterbitkan dalam jurnal internasional bereputasi; dan (c) Bulan 10-12: menyebarkan hasil penelitian kepada para pemangku kepentingan, seperti guru BK/konselor, administrator sekolah, dan pembuat kebijakan, mengembangkan pedoman evaluasi layanan konseling berbasis model CIPP dan modul pelatihan untuk konselor tentang penggunaan model Evaluasi CIPP. [12]



**Peta Jalan (Road Map)**

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah: (a) Laporan penelitian yang berisi uji komparatif hasil evaluasi pelaksanaan layanan konseling di sekolah Malaysia dan Indonesia menggunakan model CIPP; (b) Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional bereputasi; (c) Rekomendasi untuk meningkatkan kualitas dan perbaikan layanan konseling di sekolah Malaysia dan Indonesia; (d) Pedoman evaluasi layanan konseling berbasis model CIP; dan (e) Modul pelatihan untuk konselor tentang penggunaan model Evaluasi CIPP.

Oleh karena itu, terdapat sejumlah target capaian yang ditargetkan dari penelitian ini adalah: (a) Laporan penelitian selesai disusun dan disetujui oleh LPPM ULM; (b) Artikel ilmiah diterima untuk diterbitkan dalam jurnal internasional bereputasi; (c) Rekomendasi untuk meningkatkan kualitas layanan konseling di sekolah Malaysia dan Indonesia diterima oleh para pemangku kepentingan; (d) Pedoman evaluasi layanan konseling berbasis model CIPP selesai disusun dan diuji coba; dan (e) Modul pelatihan untuk konselor tentang penggunaan model Evaluasi CIPP selesai disusun dan diuji coba [18] [19].

**Tabel 2. Anggota Tim/Mitra yang Bertanggung Jawab pada Setiap Tahapan Penelitian**

No.	Nama	NIDN/NIM/NIP	Keterangan	Kompetensi	Deskripsi Tugas/Peran
1.	Nina Permata Sari	0002078005	Ketua Tim	<ul style="list-style-type: none"> <li>• S1 Psikologi</li> <li>• S2 Bimbingan dan Konseling</li> <li>• S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan</li> </ul>	Bertanggung jawab atas pengelolaan keseluruhan penelitian, termasuk penyusunan proposal, koordinasi tim, pengembangan instrumen penelitian, pengumpulan dan analisis data, serta penyusunan laporan penelitian dan artikel ilmiah.
2.	Hendro Yulius Suryo Putro	0018058505	Anggota Tim 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• S1 Pendidikan Fisika</li> <li>• S2 Psikologi Pendidikan</li> </ul>	Terlibat dalam tahap persiapan (Bulan 4 - 6), seperti melakukan tinjauan pustaka, menyusun instrumen penelitian, dan membantu dalam pengumpulan data. Juga berkontribusi dalam analisis data serta penyusunan laporan dan artikel ilmiah.



3.	Muhammad Andri Setiawan	0008088606	Ketua Tim 2	S1/S2 Bimbingan dan Konseling	Melaksanakan tahapan pengumpulan dan analisis data (Bulan 7 - 9). Bertanggung jawab atas koordinasi antara anggota tim, pengumpulan data, analisis data statistik, dan penyusunan laporan penelitian.
----	-------------------------	------------	-------------	-------------------------------	---

#### F. DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

- [1] Agus, Agus, Minggusta Juliadharna, and Mawardi Djamaluddin. "Application of the CIPP model in evaluation of The inclusive education curriculum in Madrasah Aliyah." *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8.1 (2023): 31-50.
- [2] Ayyusufi, Atikah Markhamah, Ari Anshori, and Muthoifin Muthoifin. "Evaluation of The CIPP Model on The Tahfidz Program in Islamic Boarding Schools." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 5.2 (2022): 466-484.
- [3] Bakar, Abu Yazid Abu. "The psychological well-being and self-compassion of Malaysian counseling and guidance teachers." *Psychology Research on Education and Social Sciences* 1.2 (2020): 91-98.
- [4] Basaran, Mehmet, et al. "Evaluation of Preschool Education Program According to CIPP Model." *Pedagogical Research* 6.2 (2021).
- [5] Hillson, Karen Reenai, and Maslawati Mohamad. "The evaluation of classroom-based reading assessment using context, input, process and product model." *ReCoLS 2020* 113 (2020).
- [6] Kipli, Massitah, and AHMAD ZAMRI Khairani. "Content validity index: An application of validating CIPP instrument for programme evaluation." *IOER International Multidisciplinary Research Journal* 2.4 (2020): 31-40.
- [7] Matthew, Vivienne Rozanna, and Hamidah Yamat. "Evaluation of highly immersive program (HIP) using CIPP model." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 10.4 (2020): 509-526.
- [8] Meiklejohn, Sarah, et al. "The utility of an interprofessional education framework and its impacts upon perceived readiness of graduates for collaborative practice. A multimethod evaluation using the context, input, process, product (CIPP) model." *Nurse Education Today* 121 (2023): 105707.
- [9] Mohamed, Nur Jannah Bali, Abu Yazid Abu Bakar, and Ifdil Ifdil. "The psychological well-being and self-compassion on Malaysian teachers of counseling and guidance." *Acta Counseling and Humanities* 1.1 (2020): 53-65.
- [10] Pei-Boon, Ooi, et al. "Psychometric properties of the sources of counseling self efficacy in a sample of Malaysian secondary school counselors." *SAGE Open* 10.1 (2020): 2158244020902076.
- [11] Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang *Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*.
- [12] Sari, N.P., & Setiawan, M.A. "Evaluation Analysis Based on The CIPP Model Vocational High School Guidance and Counseling Program: Expert Perspective, Guidance and Counseling Teacher, and Subject Teacher." *Eurasian Journal of Educational Research*, vol. 106, no. 106, 2023.
- [13] Setiawan, M. A., Sari N. P., Makaria, E. C., Dinanty, N. S., & Rahman, G. "Enhancing Quality of Guidance and Counseling in Vocational Schools: Testing CIPP Evaluation Model Effectiveness for Counseling Programs." *PAEDAGOGIA*, vol. 27, no. 1, 2024, pp. 73-82. doi: 10.20961/paedagogia.v27i1.84673.

- [14] Sivalingam, Ananda Devan, et al. "An Exploratory Case Study on a Social Enterprise Company that Focuses to Improve Malaysian School Counseling Department: SASTRA Education Development." *Available at SSRN 3721768* (2020).
- [15] Stufflebeam, Daniel L. "The CIPP model for evaluation." *Evaluation models: Viewpoints on educational and human services evaluation*. Dordrecht: Springer Netherlands, 2000. 279-317.
- [16] Toosi, Monireh, et al. "Context, Input, Process, and Product Evaluation Model in medical education: A systematic review." *Journal of education and health promotion* 10.1 (2021).
- [17] Utomo, Setyo Budi, et al. "Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling Berbasis CIPP pada Masa Pandemi COVID-19." *Satya Widya* 39.1 (2023): 40-50.
- [18] Yusuf, Munifah Siti Amira, et al. "Program evaluation on urban agriculture Malaysia: A review of evaluation studies using CIPP evaluation model approach." *International Journal Of Special Education* 37.3s (2022).
- [19] Zainudin, Zaida Nor, et al. "Influence of E-Counseling Skills on Counseling Self-Efficacy Among E-Counselors in Malaysia." *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 21.2 (2022): 251-267.